

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Mural Sebagai Media Edukasi untuk Anak dan Remaja
agar Menggunakan Transportasi Ramah Lingkungan

Disusun oleh:

Ketua Tim

Sri Sulistyono Purnomo, ST., M.Ars.
(0310056806/10604001)

Anggota:

Budi Darmo, S.Sn., M.Des. NIDN/NIK
Arief Adityawan S., S.Sn., M.Sn. (0304056504)
Amalia Setyowulan, S.Ds., M.Ds.

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Periode 2 /Tahun 2020

1. Judul : Mural Sebagai Media Edukasi untuk Anak dan Remaja agar Menggunakan Transportasi Ramah Lingkungan
2. Nama Mitra PKM : ITDP (Institute for Transportation and Development Policy)
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Sri Sulistyo Purnomo, S.T., M.Ars
 - b. NIK/NIDN : (10604001/ 0310056806)
 - c. Jabatan/gol. : Asisten Ahli
 - d. Program studi : Desain Interior
 - e. Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain
 - f. Bidang keahlian : Arsitektur dan Ruang publik, Computer-Aided Design
 - g. Alamat kantor : Jl. S. Parman No.1, Jakarta 11440
 - h. Nomor HP/Telpon : 0878 8839 9133
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
- a. Jumlah anggota : Dosen 3 (tiga) orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Arief Adityawan S., S.Sn., M.Sn/ Desain Grafis
 - c. Nama anggota 2/Keahlian : Budi Darmo, S.Sn., M.Ds./ Ilustrasi
 - d. Nama anggota 3/Keahlian : Amalia Setyowulan, S.Sn., M.Ds./Komputer Grafis
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Mahasiswa 4 (empat) orang
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Yussyca (625190023)
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : Chelsea Setyawan (625170009)
 - d. Nama mahasiswa dan NIM : Mega Shavira (625170027)
 - e. Nama mahasiswa dan NIM : Alicia K Limoharjo (625170020)
6. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah mitra : Kel Cipete Selatan, Kec Cilandak.
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra :
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Nasional
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni/
9. Biaya Total yang diusulkan : Rp

Jakarta, 29 Februari 2020

Dekan

Ketua Tim Pengusul

Nama dan Gelar
NIDN/NIK

Sri Sulistyo Purnomo
NIDN/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK : 0323085501/10381047
DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	
1.2 Permasalahan Mitra.....	
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan.....	
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	
BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL.....	
4.1 Anggaran.....	
4.2 Jadwal.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	
1. Justifikasi Anggaran.....	
2. Persetujuan atau Pernyataan Mitra.....	
3. Peta lokasi mitra sasaran.....	
4. Gambaran IPTEK.....	
5. Biodata Ketua, Anggota, dan mahasiswa.....	

RINGKASAN PROPOSAL (minimal 150 kata dan maksimal 500 kata)

Ringkasan proposal ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Menguraikan secara cermat dan singkat tentang permasalahan mitra, solusi, target yang ingin dicapai, dan luaran, metode pelaksanaan yang digunakan serta rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN PROPOSAL

Pengembangan transportasi massal di Jakarta yang terkini adalah pembangunan jaringan tahap pertama kereta MRT (Mass Rapid Transport) dari stasiun di daerah Lebak Bulus hingga stasiun di daerah Bundaran Hotel Indonesia. Tahap kedua akan dibangun trayek MRT dari stasiun Bundaran Hotel Indonesia ke stasiun Jakarta Kota. Pengembangan transportasi massal ini juga terkait dengan pengurangan tingkat polusi di kota Jakarta yang tergolong kritis, sebagai bagian dari upaya mengantisipasi potensi pemanasan global.

Perubahan pola berkendara dari penggunaan kendaraan pribadi menuju kendaraan umum, khususnya MRT, membutuhkan perubahan sikap di masyarakat. Untuk itulah maka butuh intervensi berupa edukasi kepada warga di sekitar stasiun MRT untuk lebih akrab dengan pola berkendara secara ramah lingkungan. ITDP (Institute for Transportation and Development Policy) Indonesia bersama PT MRT Jakarta, mengajak FSRD Untar untuk bekerja sama mengadakan program edukasi publik dengan media Seni Mural. Adapun lokasi yang digunakan untuk membuat mural adalah pemukiman warga yang terdekat dengan stasiun MRT Haji Nawu, Jakarta Selatan.

Adapun tema mural yang akan dikerjakan adalah edukasi/ajakan kepada warga untuk menggunakan transportasi ramah lingkungan. Hal ini berarti dua hal, yaitu pertama lebih banyak gunakan moda transportasi publik daripada moda transportasi pribadi. Kedua dapat menggunakan moda transportasi yang tidak berbahan bakar fosil (BBM). Selain itu tentu juga mengoptimalkan jalan kaki dan bersepeda sebagai moda perpindahan tempat jarak dekat dan menengah. Diharapkan dengan pola transportasi yang ramah lingkungan dapat mengurangi terjadinya polusi udara akibat emisi karbon dari kendaraan bermotor berbahan bakar fosil yang kita gunakan. Harapan akhir dengan kita melakukan pengurangan emisi karbon yang kita hasilkan adalah menghindari terjadinya bencana akibat pemanasan global.

Seni-Mural, Gambar, Transportasi-Publik, Ramah-Lingkungan

PENDAHULUAN (Minimal 5 halaman dan 1,5 spasi)

Bagian pendahuluan berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut (sebagai contoh sesuai skema Program Kemitraan Masyarakat/PKM Dikti):

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi /sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

Sertakan foto-foto yang mendukung situasi dan permasalahan tersebut, juga sitasi dari artikel atau makalah prosiding.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
 - b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
 - c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
 - d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
3. Uraikan Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/implementasi hasil dari penelitian)

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Jakarta sebagai kota metropolitan yang menjadi pusat pemerintahan sekaligus pusat bisnis, menjadi ibukota yang menanggung beban kegiatan keseharian sangat padat. Jakarta menjadi kota yang sangat padat penduduk, selain juga jumlah kendaraan yang meningkat terus. Dampaknya tentu terkait dengan daya dukung ruang perkotaan terhadap berbagai aktivitas warganya.

Jakarta sebagai ibukota dengan penduduk lebih dari 10 juta jiwa (pada 2019 berjumlah 10.504.100 jiwa, pada 2020 diprediksi meningkat 72 ribu jiwa menjadi 10, 57 juta jiwa. Setiap hari, pada pagi hingga sore hari, jumlah penduduk yang ber-KTP DKI ini masih akan ditambah lagi oleh penduduk dari kota Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, yang bekerja di Jakarta. Kebutuhan akan transportasi yang nyaman dan aman dan cepat menjadi penting.

Tulang punggung transportasi di DKI saat ini didominasi oleh kendaraan pribadi, baik itu mobil maupun motor. Adapun transportasi publik masih belum menjadi pilihan yang populer mengingat berbagai variabel yang dirasa menjadi hambatan. Kurang diminatinya transportasi publik disebabkan oleh belum memadainya jumlah sarana transportasi seperti bus dan kendaraan penyambung dari halte bus ke tempat tujuan akhir. Moda transportasi seperti Angkot (angkutan kota) yang dinamakan Mikrolet masih belum tetata baik.

Sejak 2012 saat Gubernur DKI dipimpin oleh Joko Widodo, kondisi transportasi publik di DKI perlahan membaik. Jumlah bus Transjakarta ditambah dengan bus baru yang bermutu baik. Sistem dan trayek busway pun terus ditingkatkan. Untuk menciptakan sistem transportasi terpadu, maka bus-bus umum berukuran kecil seperti Metromini dan Kopaja kemudian juga diintegrasikan dengan sistem Busway. Untuk itu bus-bus Metromini dan Kopaja yang pada umumnya berkondisi buruk, secara bertahap diperbaharui dengan jenis bus baru berpendingin udara. Bahkan pada 24 Maret 2019 yang lalu, telah diresmikan sistem transportasi baru jaringan kereta yang dikelola oleh MRT (Mass Rapid Transit) Jakarta. Jaringan kereta cepat ini membentang dari stasiun Lebak Bulus hingga stasiun Bundaran Hotel Indonesia sepanjang 16 kilometer dengan 13 stasiun. Sejak memasuki stasiun Senayan kereta MRT menggunakan jalur di bawah tanah hingga jalur Bundaran HI. Jaringan MRT Jakarta ini sejak beroperasinya telah berhasil mengangkut 30.2 juta penumpang. Atau 86 ribu penumpang per hari. Jumlah ini jauh melebihi target PT MRT Jakarta, yaitu 65 ribu penumpang per hari.

ITDP (Institute for Transportation and Development Policy) adalah sebuah lembaga nirlaba non-pemerintah yang berpusat di Amerika Serikat, yang mendorong pada kebijakan dengan pendekatan berkelanjutan dan yang bekerja di berbagai negara. ITDP aktif menyoroti dan memberi masukan pada kebijakan pemerintah terkait transportasi yang lebih ramah lingkungan dan kesetaraan akses dalam pembangunan. ITDP bekerja di berbagai negara seperti India, Mexico, dan berbagai negara di Africa. Di Indonesia ITDP bekerja melakukan pendampingan di kampung-kampung seputar Jakarta, serta mendorong kebijakan transportasi ramah-lingkungan.

Namun walau kondisi transportasi publik sudah sedemikian rupa diperbaiki namun tetap masih banyak warga yang lebih memilih menggunakan moda transportasi pribadi seperti motor maupun mobil. Berbagai pertimbangan warga masih memilih moda transportasi pribadi. Menggunakan mobil karena mobilitas lebih tinggi, serta lebih aman dan privat. Sebagian besar lagi masih belum mau beralih dari moda transportasi roda dua motor karena lebih cepat disebabkan mampu menembus macet, selain juga lebih ekonomis dibandingkan menggunakan transportasi publik.

Berbagai pertimbangan warga untuk tetap menggunakan transportasi publik tersebut di atas menyebabkan tingkat kemacetan lalu lintas di DKI masih tetap mengkhawatirkan. Hal ini berdampak pada banyak hal, selain kerugian secara ekonomis akibat pemborosan bahan bakar minyak (BBM) yang dikonsumsi oleh kendaraan bermotor. Kerugian terbesar adalah dampak lingkungan berupa polusi udara kota Jakarta yang berada pada tingkat kritis atau mengkhawatirkan. Berdasarkan data 16 Januari 2020 kualitas udara di Jakarta berada pada angka 183 atau tidak sehat. Tingkat ini tercatat berada pada peringkat kesepuluh terburuk di dunia.¹ Polusi itu sebagian besarnya diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar fosil.

Saat ini pemerintah pusat maupun provinsi bersama-sama terus meningkatkan fasilitas dan perbaikan transportasi public. Sesudah dilakukan penyempurnaan transportasi umum melalui sistem busway, maka DKI kini semakin lengkap struktur transportasi publik dengan adanya jaringan kereta MRT tahap pertama. Adapun jaringan kereta MRT fase 2 telah dimulai, dari Bundaran HI hingga kawasan Kota Tua Jakarta, yang diperkirakan selesai dan dapat beroperasi pada 2024.

¹ <https://tirto.id/tak-sehat-polusi-udara-jakarta-hari-ini-terburuk-ke-10-di-dunia-es1o>

Jaringan fase ketiga bersifat lintas provinsi dari Banten hingga Cikarang, Jawa Barat. Fase ketiga ini akan bersamaan dengan fase kedua, dimulai dari Kalideres Jakarta Barat hingga Ujung Menteng di Timur Jakarta.²

Demikian pula sistem transportasi terpadu seperti Jaklingko, walau dalam beberapa hal masih belum optimal. Pemprov DKI juga mulai membuat infrastruktur untuk mendukung penggunaan moda transportasi tanpa motor, seperti Sepeda dan untuk para pejalan kaki. Pemprov DKI sedang mengembangkan rute jalur sepeda baru di 17 koridor jalan jalur sepeda di berbagai titik kota Jakarta, sepanjang 63 Km. Hal ini menunjukkan arah positif yang dilakukan pihak Pemprov DKI untuk mengurangi polusi kendaraan bermotor. Bahkan pemerintah Pusat pun telah membuat rancangan UU terkait kendaraan bermesin listrik yang tak menghasilkan emisi gas buang, sebagaimana kendaraan bermesin BBM.

Namun peningkatan dan perbaikan teknologi transportasi dan berbagai kebijakan pendukungnya tak bisa serta merta mengubah kebiasaan warga dalam berkendara. Hal ini seringkali berhubungan dengan cara berpikir dan cara pandang individu warga itu sendiri. Misalnya saja keenganan untuk berbaur di tengah penumpang atau kendaraan umum. Atau karena merasa sangat direpotkan oleh keharusan untuk berkali-kali ganti moda transportasi untuk mencapai satu tujuan tertentu. Termasuk juga sarana-sarana untuk penyandang difabel/disabilitas yang masih harus ditingkatkan. Untuk itulah mengapa dibutuhkan pula edukasi kepada masyarakat di DKI agar mau beralih ke moda transportasi yang lebih ramah lingkungan, seperti kendaraan umum, khususnya MRT dan busway, termasuk juga menggunakan moda transportasi Sepeda. Selain itu tentu tak bisa dilupakan opsi berjalan kaki untuk pergerakan orang dalam jarak pendek. Jakarta sebagai kota dengan iklim cukup panas. Di sepanjang rangkaian rel MRT yang membentang dari stasiun Lebak Bulus hingga stasiun Bunderan Hotel Indonesia, salah satu titik yang paling dekat dengan perumahan warga adalah stasiun Haji Nawi. Mengarah ke stasiun Haji Nawi tersebut terdapat banyak jalan-jalan kecil yang menghubungkan pemukiman warga dengan stasiun Haji Nawi. Salah satunya adalah jalan Darul Tauhid, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak.

² Media Indonesia 6 Maret 2020, Pembangunan MRT Fase II Antisipasi Potensi Banjir, 6 Maret 2020, 09.22 WIB, - <http://m.mediaindonesia.com/read/detail/275395-mulai-deikerjakan-maret-tahun-depan-mrt-fase-2-beroperasi-2024>. Diakses 12 Maret 2020, Pk 00.52.

Jalan Darul Tauhid memiliki lebar jalan yang dapat dilalui oleh dua mobil berdampingan. Jalan Darul Maarif memiliki volume pejalan kaki mencapai 150 orang per jamnya dan didominasi oleh



Kondisi Jalan Darul Tauhid saat Siswa Sekolah Pulang ke Arah Stasiun Haji Nawi



Kondisi Jalan Darul Tauhid saat Siswa Sekolah Pulang ke Arah Pemukiman Warga

pelajar, khususnya pelajar dari Yayasan Darul Tauhid, yang memiliki sekolah dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga SMU. Yayasan Darul Tauhid ini berada pada jarak kurang-lebih 80 meter dari jalan RS Fatmawati. Sebanyak 25,8% pejalan kaki melalui jalan Darul Tauhid untuk menuju stasiun

Haji Nawi.³ Jalan Darul Tauhid juga bersambung dengan jalan Timbul yang juga mengarah ke stasiun Haji Nawi, membentuk jaringan jalan sepanjang 1 Km. Mendekati stasiun Haji Nawi terdapat empat titik tembok yang ‘mati’ dalam arti tak banyak bermanfaat, Untuk membuat wilayah jalan Darul Tauhid lebih nyaman dilalui oleh pejalan kaki menuju stasiun Haji Nawi, maka dibutuhkan upaya membuat lingkungan yang lebih manusiawi. Salah satunya adalah dengan membuat dinding-dinding lebih nyaman untuk dilihat oleh para pejalan kaki.

Berdasarkan diskusi-diskusi yang dilakukan oleh staf pengajar FSRD Untar dengan pihak PT MRT Jakarta dan ITDP, maka diputuskan untuk bekerja sama membuat rambu penunjuk arah (wayfinding signage) dan mural di dinding panjang di jalan Darul Ma’arif. Rambu penunjuk arah akan dilakukan oleh pihak ITDP Indonesia, dan mural di dinding akan dikerjakan oleh pengajar dan mahasiswa FSRD UNTAR.



Diskusi dan Pengambilan Data Akhir

³ <http://mediaindonesia.com/read/detail/295692-mrt-itdp-siap-tata-jalan-lingkungan-di-stasiun-mrt> diakses 12 Maret 2020 Pk 01.06.



Tembok di Jalan Darul Tauhid, titik 2.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra ITDP Indonesia adalah bahwa ITDP Indonesia selama ini belum pernah membuat mural, karena ITDP Indonesia tak memiliki sumber daya untuk membuat mural, Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai profil mitra kegiatan pembuatan mural yang menjadi bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di bawah LPPM Untar dan FSRD Untar.

a). Profil Mitra:

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian Pendahuluan sebelum ini, ITDP adalah organisasi nirlaba yang berpusat di Washingto DC Amerika Serikat. Pada biografi singkat di media sosial Twitter, tertulis deskripsi organisasi Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) “...works to bring about sustainable transport solutions that cut greenhouse gas emissions,reduce poverty,and improve the quality of urban life.” Terjemahannya adalah, ITDP bekerja untuk menciptakan solusi-solusi transportasi berkelanjutan yang memangkas emisi gas rumah kaca, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup di perkotaan.

Pada bagian informasi di media sosial Facebook, ITDP juga menjelaskan dirinya sebagai sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berperan serta dalam menyediakan rekomendasi teknis untuk memperbaiki sistem transportasi berbagai kota di seluruh dunia, khususnya negara-negara

berkembang. ITDP berupaya menimbulkan kesadaran bahwa sistem transportasi yang berkelanjutan berperan penting dalam menanggulangi efek emisi gas rumah kaca, kemiskinan, dan ketidakadilan sosial. Selama 30 tahun ITDP telah beroperasi di 100 kota pada lebih dari 35 negara. Dari uraian-uraian di atas hal ini menunjukkan bahwa ITDP bekerja sama dengan pemerintahan pusat maupun daerah di berbagai negara, selain juga dengan warga-warga kota di negara terkait.

Di Indonesia, ITDP telah beroperasi sejak tahun 2002, ketika mendampingi pemerintah DKI dalam mengembangkan Transjakarta BRT (bus rapid transit) hingga beroperasinya pada 2004. TransJakarta BRT adalah sistem jaringan bus dalam kota yang cepat, aman, dan nyaman. ITDP sedang mengupayakan beroperasinya sistem BRT di kota lain selain DKI, seperti Medan dan Semarang. Pada kedua kota tersebut ITDP Indonesia telah membuat studi kelayakan dan diharapkan sistem BRT di kedua kota itu dapat beroperasi pada 2021. Selain mendorong pemanfaatan sistem BRT, ITDP juga mendorong berbagai aspek dari transportasi berkelanjutan/lestari di seluruh negara dan Kawasan. Mulai dari program yang berfokus pada perempuan dalam perencanaan yang bersifat partisipatoris, program pengembangan kota berkelanjutan di perkampungan Jakarta, hingga pembukaan sistem *bike-share* (berbagi/sewa sepeda) di kota Jakarta dan sekitarnya.

Salah satu fokus yang kini sedang dilakukan oleh ITDP adalah mendorong perubahan sikap pada warga untuk mulai beralih ke transportasi publik/massal khususnya MRT Jakarta. Di sepanjang jalur kereta MRT, area pemukiman yang memiliki tingkat kepadatan penduduk dan tingkat kemacetan lalu lintas tinggi adalah kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Di wilayah tersebut terdapat stasiun MRT Haji Nawi. Nampaknya karena pertimbangan itulah maka pihak ITDP dan MRT Jakarta, melakukan intervensi sosial untuk mengajak warga beralih ke moda transportasi kereta MRT. Untuk itu ITDP melakukan pembuatan sistem rambu penunjuk arah (*wayfinding signage system*) dari pemukiman warga menuju stasiun MRT Haji Nawi. Rambu penunjuk arah yang dibuat oleh ITDP adalah panah penunjuk arah yang dicat di aspal sepanjang jalan dari perkampungan warga menuju stasiun MRT Haji Nawi. Tanda panah ini menjadi penunjuk jalan yang informatif bagi orang yang tidak mengenal atau asing dengan daerah perkampungan warga tersebut. Kelemahan dari rambu penunjuk arah itu adalah bahwa, bagi warga setempat rambu penunjuk arah itu kurang berguna. Hal ini disebabkan karena tanpa panah penunjuk arah itu pun warga sudah hafal dengan jalan untuk menuju stasiun Haji Nawi. Dari observasi awal seperti ini akan lebih ideal apabila ITDP melakukan studi lebih lanjut terkait intervensi publik melalui media desain komunikasi visual yang efektif.

b) Permasalahan yang dihadapi Mitra:

Permasalahan yang dihadapi oleh ITDP sebagai mitra Abdimas adalah bagaimana mengajak warga untuk makin sering menggunakan transportasi umum (public transportation), mulai dari Angkutan Kota (Angkot) yang kini tergabung dalam jaringan Jaklingko, jaringan busway Transjak (TJ) beserta barisan pengumpannya (feeder bus), hingga sistem angkutan tanpa motor/BBM, seperti Sepeda. Untuk angkutan tanpa motor ITDP terus memberi masukan kepada Pemprov DKI untuk mengembangkan jalur khusus bersepeda di DKI Jakarta. Dalam konteks kerja sama dengan pihak MRT, maka ITDP menggandeng FSRD Utara untuk mengedukasi warga agar mengoptimalkan fasilitas MRT, ketimbang kendaraan bermotor pribadi. Itulah pesan utama yang penting disampaikan kepada masyarakat/warga DKI.

ITDP bersama pihak MRT telah lebih dulu mengembangkan penunjuk arah dari perkampungan ke stasiun MRT terdekat, dalam hal ini stasiun MRT Haji Nawi di Cipete Selatan, Cilandak. Berdasarkan survey lapangan tahap awal oleh tim dosen FSRD Utara, rambu penunjuk arah yang dibuat oleh ITDP bersifat informatif dan fungsional. Sementara itu untuk mengubah sikap dan perilaku berkendara seseorang membutuhkan tidak hanya media informasi pesan yang disampaikan melalui media yang bersifat persuasif. Permasalahan mitra, dalam hal ini ITDP Indonesia, adalah bagaimana menciptakan media komunikasi di ruang publik yang memenuhi fungsi mengajak atau persuasi serta mendidik, sekaligus juga fungsi menghibur.

Berdasarkan pengalaman dan kompetensi dosen-dosen di FSRD Utara, maka media komunikasi yang dapat memenuhi kebutuhan mendidik/edukasi, mengajak/persuasi, dan sekaligus juga menghibur adalah media mural. Untuk tujuan pembuatan mural yang mengedukasi warga mau menggunakan transportasi yang berkelanjutan tersebut, ITDP Indonesia bersama PT MRT Jakarta mengajak dosen-dosen FSRD Utara berkolaborasi merancang media komunikasi visual yang bersifat edukatif seperti mural di pemukiman warga di kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, DKI.

Tentunya mural semata sebagai media komunikasi yang mengajak warga, bukanlah jawaban satu-satunya. Mural hanya merupakan awal dari sosialisasi pesan untuk mengajak warga menggunakan transportasi yang lebih ramah lingkungan. Hal ini disebabkan karena sifat mural yang generik, artinya mural terletak di ruang publik terbuka yang dapat dilihat oleh siapapun dan

kapanpun. Diharapkan setelah edukasi dan persuasi dilakukan melalui mural, intervensi sosial tahap berikutnya akan dilanjutkan melalui media-media komunikasi visual yang lebih spesifik dan kontekstual dengan kondisi ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat setempat.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Ilmu Desain memiliki kemampuan untuk melakukan intervensi di ruang publik, untuk memberi solusi terhadap permasalahan yang ada. Sifat desain pada dasarnya adalah memberi solusi fungsional dan sekaligus estetik, terkait ruang trimatra dan ruang dwimatra. Dalam ruang trimatra, desain dapat memberi pengaruh secara fisik, badaniah. Adapun dalam ruang dwimatra, komunikasi secara visual dapat mempengaruhi komunikasi di antara pengguna desain.

Mural yang diciptakan di ruang tertentu dapat mempengaruhi relasi antara manusia dengan ruang di mana mural itu berada. Dalam kegiatan PKM di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Mandala, Kelurahan Tomang pada April 2019 yang lalu dilakukan kegiatan pembuatan mural. Mural yang diciptakan dengan memperhatikan dan menyerap fungsi dan semangat ruang yang ada, dapat lebih mudah menciptakan keselarasan antara fungsi ruang tersebut dengan persepsi yang didapat sesudah pembuatan mural selesai. Tentunya pembuatan mural harus menyerap peran dan semangat ruang publik tersebut diadakan.

Dari pembuatan mural di RPTRA Mandala Tomang, didapat beberapa model pengerjaan mural agar efektif. Tahap 1 sesudah dilakukan observasi dan pengambilan data kondisi tembok, dilakukan perancangan desain. Adapun tembok yang dianggap kurang memadai diperbaiki dan dicat ulang. Tahap 2 adalah implementasi. Dimulai dengan tahap briefing dan pembagian kelompok mahasiswa, serta dijelaskan tentang rancangan mural yang telah dibuat oleh tim dosen. Briefing dilakukan sehari sebelum hari pelaksanaan di kampus. Hari-H adalah hari pengerjaan mural dimulai dengan pembuatan sketsa, dan pewarnaan. Pengerjaan mural ditutup dengan proses finishing oleh tim dosen, terutama mengerjakan hal-hal detail yang belum sempat dikerjakan pada hari-H pelaksanaan. Improvisasi dari desain dapat terjadi di lapangan terkait dengan keterbatasan bahan cat dan alat, ataupun ide-ide yang muncul setelah rancangan diimplementasi secara nyata di tembok. Improvisasi dapat dilaksanakan sejauh tak bertentangan dengan ide dan konsep awal pembuatan mural.

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN (Minimal 3 halaman dan 1.5 spasi)

Berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Solusi Permasalahan

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target yang ingin dicapai/dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

2. Luaran Kegiatan

Luaran wajib berupa publikasi di jurnal atau pemakalah di forum ilmiah; luaran tambahan berupa publikasi di media massa, HKI, Luaran Iptek Lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*Prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk tersertifikasi, buku ISBN, Wirausaha Baru Mandiri, dan video kegiatan.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dalam beberapa kasus tertentu penggunaan mural seringkali dijadikan sebagai cara yang efektif untuk menyebarkan informasi. Di Indonesia penggunaan mural seringkali digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, terutama dalam berupa kritik. Adapun kritik yang disampaikan biasanya terkait kinerja pemerintahan. Bentuknya pun beragam ada yang berunsur komedi, candaan serta eksplisit dan vulgar. Hal ini bisa terjadi karena mural telah dianggap sebagai media penyalur aspirasi rakyat yang tidak hanya memiliki nilai estetik yang dapat memperindah bangunan tempat mural itu digambar, cara ini dianggap efektif untuk menyematkan sebuah pesan yang bisa diakses oleh banyak pasang mata untuk ranah publik. Hal senada disampaikan oleh Wijayanto dkk (2018) dalam jurnalnya, menurut Wijayanto media mural tidak hanya memiliki fungsi estetika namun juga bisa bertindak sebagai penyalur aspirasi rakyat diruang yang lebih terbuka dan bebas. Pernyataan diatas tentu bisa diartikan bahwa sebenar-benarnya mural adalah karya yang ditujukan untuk membuat sebuah aspirasi yang bisa saja berupa kritik dan sebagainya, namun disamping itu mural bisa memberi nilai tambah baru yaitu memberi unsur estetik pada lingkungan sekitar tempat mural itu berada. Perpaduan dua hal ini terasa cukup yakin untuk menjadi sebuah media penyampaian pesan yang efektif, terutama untuk permasalahan yang dialami oleh mitra. Media mural dianggap cocok karena bisa dikemas dalam bentuk sentilan atau bentuk

komunikasi lain yang bisa memancing dan menumbuhkan hasrat masyarakat setempat untuk menggunakan transportasi umum dalam hal ini MRT.

Pandangan di atas telah membahas mural sebagai cara untuk menyalurkan aspirasi, namun belum didapatkan keputusan konkrit terkait bagaimana sebenarnya media mural ini bekerja. Golden dalam Wijayanto (2018) menyatakan bahwa pembuatan mural seringkali dilakukan di material semen, batu bata kayu yang umumnya kegiatan tersebut berlangsung diluar ruangan. Golden dalam hal ini seakan menggaris bawahi bahwa mural adalah sebuah kegiatan luar ruangan yang melibatkan kemampuan manusia dalam seni rupa yaitu lukis. Penelitian Wijayanto terkait mural ini sangat dominan menyetujui bahwa mural adalah seni jalanan yang memanfaatkan tembok atau dinding dalam proses berkaryanya.

Jika dihubungkan dengan permasalahan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa area yang dilalui MRT di Jakarta Selatan adalah wilayah banyak penduduk, hal ini pun kemudian semakin menguatkan untuk dilakukannya metode persuasi melalui visual untuk mengajak orang-orang naik MRT jika ingin menghindari kemacetan. Berhubung padat, maka dirasa sangatlah tepat untuk membuat karya mural yang bersifat persuasi di area sana, hal ini dikarenakan oleh semakin banyak orang yang lalu lalang di sana maka semakin cepat misi persuasi melalui mural ini akan mencapai targetnya yaitu perubahan pola pikir terkait transportasi massal MRT. Orang yang lewa akan mengamati mural dan mempelajari serta diharapkan melakukan pertimbangan untuk menaiki MRT dalam penggunaan transportasi untuk berkegiatan sehari-hari.

Solusi untuk mengatasi masalah yang dialami mitra tersebut berupa pembuatan mural untuk menyampaikan pesan kepada khalayak umum mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu menciptakan media komunikasi di ruang publik yang memenuhi fungsi mengajak atau persuasi serta mendidik, sekaligus juga fungsi menghibur.

a. Media mural sebagai solusi permasalahan mitra

Mural berasal dari kata 'murus' dari bahasa latin yang memiliki arti dinding. Menurut Susanto, mural diartikan sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang dalam arsitektur (interior maupun eksterior). Dari definisi tersebut maka mural sebenarnya tidak bisa terlepas dari media bangunan yaitu berupa dinding, atau bisa juga menggunakan langit-langit atau bidang datar besar

lainnya. Dalam arsitektur, dinding selain untuk pembatas ruangan dan pelindung bagi penghuni dari kondisi alam sekitar, dinding juga merupakan salah satu medium untuk dipandang dan dapat menjadi objek untuk memperindah ruangan. Seni mural dalam perkembangannya menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan. Hal tersebut membuat seni mural tidak hanya memiliki nilai estetika yang dapat memperindah, namun juga dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyalurkan aspirasi.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya media mural dipilih sebagai solusi permasalahan untuk mitra karena, jalur yang dilewati MRT adalah jalur yang sangat padat penduduk, wilayah itupun memiliki beberapa spot yang sangat potensial untuk dilakukan eksekusi karya *nan persuasive* berupa mural. Hal ini diharapkan akan menjadi menarik karena dengan banyaknya orang lalu lalang maka potensi untuk terjangkaunya informasi yang disajikan dalam bentuk mural di dinding akan lebih besar, sehingga jaungkauan edukasinya lebih besar kemungkinannya.

b. Unsur komunikasi dalam media mural

Wijayanto (2018) menyatakan bahwa mural adalah suatu kegiatan luar ruang seperti melukis namun di dinding. Bentuk komunikasi dari mural biasanya digunakan untuk menyampaikan kritik. Karena dengan media besar semua kaidah yang ada pada keilmuan visual bisa dengan mudah terlihat, seperti tipografi misalnya, pada mural tentu tulisan bisa dikemas dan dituliskan dengan besar seakan lantang sehingga readabilitynya meningkat.

Mural sebagai media seni rupa sekaligus media komunikasi visual dapat menjadi sarana edukasi informal bagi warga pengguna jalan. Tentunya sifat komunikasi yang dibangun melalui seni mural lebih bersifat selintas, mengingat mural dilihat oleh pengguna jalan sambil bergerak. Penyampaian pesan melalui mural karena itu lebih bersifat pembuka bagi rangkaian pesan lainnya yang dapat lebih rinci memuat informasi. Hal ini tak terlepas dari sifat-sifat tiap media komunikasi dan media seni rupa yang berbeda. Diharapkan setelah membuat mural, maka pihak PT MRT Jakarta bersama ITDP Indonesia dapat melanjutkan edukasi publik terkait penggunaan transportasi umum dengan menggunakan berbagai jenis media lain yang sesuai.

2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Prosiding pada seminar bertaraf nasional	V
2	Artikel di jurnal ilmiah internal	V
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	V

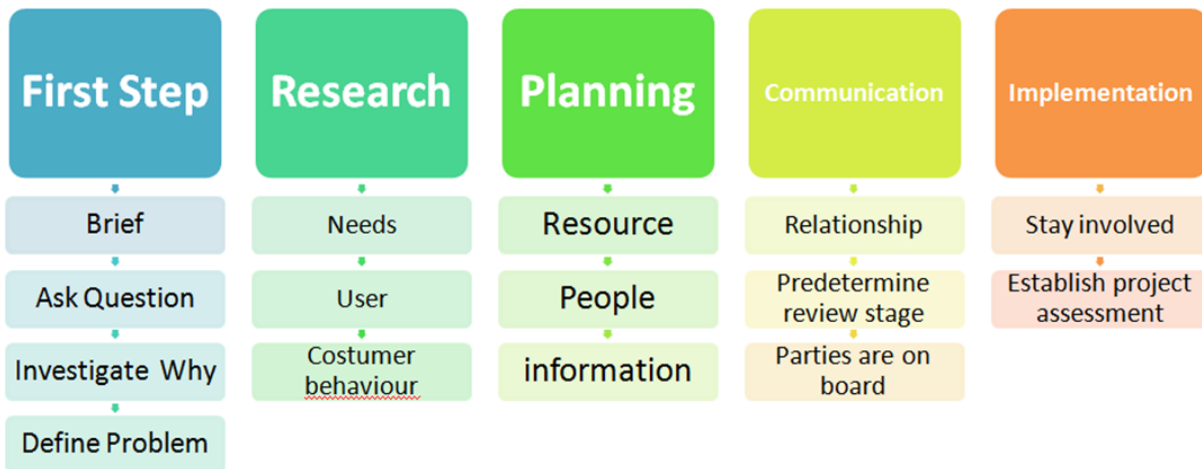
METODE PELAKSANAAN (Minimal 2 Halaman dan 1,5 Spasi)

Menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan setiap solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang Desain



Dalam proses perancangan dikenal 6 langkah Proses Desain yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah Pertama/Persiapan:

Merumuskan Masalah (Define the Problem), dimulai dari diskusi dengan mitra kerja, menanyakan berbagai pertanyaan terkait konteks permasalahan, serta menyelidiki kemungkinan-kemungkinan

disekitar permasalahan, sehingga pada akhirnya menemukan atau mendefinisikan permasalahan yang harus diatasi. Hal ini dalam beberapa hal telah dilakukan oleh mitra kerja, yaitu ITDP Indonesia.

2. Penelitian/Research:

Penelitian dalam hal ini terkait hal yang perlu diketahui terkait program abdimas yang akan dilakukan. Termasuk penelitian terkait hal-hal di lapangan. Misalnya tembok mana yang cocok untuk dibuat mural. Ada kondisi dan potensi apa saja di sekitar lokasi yang perlu menjadi perhatian. Bagaimana perilaku masyarakat seputar dinding yang akan dimural, hal-hal ini akan mempengaruhi ide dan konsep mural yang akan dirancang dan diimplementasikan. yang akan Digambar dalam mural.

3. Perencanaan

Perencanaan mencakup sumber daya manusia dan sumberdaya material yang perlu disiapkan. Siapa saja yang terlibat, dengan kompetensi dan peran apa masing-masing orang akan dilibatkan dalam kegiatan pembuatan mural ini. Termasuk data situasi kondisi di lapangan.

4. Komunikasi

Komunikasi penting dilakukan agar proses pengerjaan berjalan lancar. Diskusi dengan parapihak terutama pemda setempat, lurah dan camat, serta pemilik dinding yaitu penyalur mobil Wuling, serta juga pemilik/ Kepala Sekolah Darul Tauhid.

5. Implementasi

Implementasi dalam hal ini dimulai dari pengerjaan sketsa di hari Sabtu dan pengerjaan pewarnaan di Hari Minggu. Hal ini membutuhkan koordinasi dengan pihak terkait dalam hal ini pihak Wuling, Kelurahan/Kecamatan terkait dengan keamanan, serta kondisi cuaca harus dipantau terus, mengingat saat pengerjaan adalah pada musim hujan.

3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra ITDP Indonesia sesuai dengan kompetensi serta visi-misinya telah lama melakukan berbagai penelitian dan pendampingan pengambilan kebijakan publik terkait transportasi publik di berbagai negara sedang berkembang di dunia. ITDP Indonesia dalam kegiatan ini berperan dalam melakukan proses analisis dan merumuskan kebutuhan untuk mendorong warga agar lebih senang memilih transportasi public. Hal mana membutuhkan berbagai intervensi untuk mengolah ruang-ruang publik terkait. Misalnya jalanan dan/atau dinding-dinding di jalanan tersebut yang membutuhkan mural tertentu, agar pejalan kaki mendapat akses dan kenyamanan dalam bertransportasi publik. Walaupun secara formal ITDP Indonesia yang mengadakan kerja sama dan bekerja sebagai mitra kelembagaan dengan FSRD Untar, namun dalam praktiknya PT MRT Jakarta, secara aktif menyediakan dan membelikan cat dan berbagai alat untuk membuat mural.

3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Tim PKM Untar ini terdiri dari seorang Ketua bersama 3 (tiga) orang anggota dosen. Adapun kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut:

- a) **Ketua:** bertugas untuk melakukan koordinasi dan pembagian pekerjaan dengan para anggota. Hal ini diharapkan agar dosen dapat mengerjakan pekerjaan lain yang membutuhkan desain. Selain itu ketua tim PKM dapat pula merangkap pekerjaan lain yang menjadi kompetensi utama perorangan dari Ketua, termasuk misalnya menentukan dinding mana yang akan digambarkan berdasarkan kondisi dan situasi lapangan.
- b) **Anggota 1:** Amalia Setyowulan, berperan sebagai anggota tim yang membuat proposal dan laporan serta juga berperan administratif sebagai sekretaris tim
- c) **Anggota 2:** Budi Darmo berperan sebagai anggota tim yang memikirkan gaya visual serta membuat gambar atau perancangan, Selain tentu saja ikut membantu mengecat.
- d) **Anggota 3:** Arief Adityawan S. berperan membuat proposal dan laporan serta pada hari-H ikut melakukan proses pengecatan di lapangan.

ANGGARAN DAN JADWAL

1. Anggaran : Jelaskan secara rinci anggaran yang diajukan. Pengisian anggaran harus jelas dan sesuai peruntukannya. Anggaran diutamakan untuk peningkatan kualitas program.
2. Jadwal: Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL

4.1 Anggaran

No	Uraian	Jumlah
1	Bahan Dapat berupa komponen elektronik, ATK, souvenir responden, souvenir/plakat mitra, pencetakan laporan, dll	
2	Pengumpulan Data Dapat berupa transport dan akomodasi, rapat persiapan/pelaksanaan, honor asisten lapangan, honor pengambil data, sewa kendaraan isidentil, dll	
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) Dapat berupa honor pengolahan data, honor input data, rapat tim analisis data, sewa peralatan, dll	
4	Pelaporan, Luaran Wajib atau Luaran Tambahan Dapat berupa pencatatan HKI, diseminasi hasil tingkat nasional atau internasional, honor rapat penyusunan luaran, dll	
	Jumlah	

4.2 Jadwal

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Terbaru (merujuk pada literatur 10 (sepuluh) tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PKM yang dicantumkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jurnal
2. Pustaka Utama
3. Media

LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran, berisi uraian yang digunakan untuk menjustifikasi segala jenis biaya dalam anggaran yang diajukan atau diusulkan dalam usulan pengabdian kepada masyarakat
2. Persetujuan atau Pernyataan Mitra, dibuat sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ditanda tangani pimpinan mitra dan diberikan cap diatas meterai Rp 6.000.
3. Peta lokasi mitra sasaran, berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul (maksimal 200 km)
4. Gambaran IPTEK, berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.
5. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul, berisi mengenai biodata ketua, anggota dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Biodata tersebut wajib untuk ditanda tangani oleh setiap tim

LAMPIRAN

Lampiran 1

Justifikasi Anggaran (penjabaran biaya kegiatan dari tabel anggaran)
.....
.....dst

Lampiran 2

Persetujuan atau Pernyataan Mitra (dapat menggunakan acuan/format yang ditetapkan LPPM)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Pimpinan Mitra :
Bidang Kegiatan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul :
Program Studi/Fakultas :
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Tanggal, Bulan, Tahun

Yang Menyatakan

Materai, tanda tangan dan cap

(Nama Pemimpin Mitra)

Lampiran 3.

Gambaran Iptek (jika ada)

.....
.....dst.

Lampiran 4.

Peta Lokasi Mitra Sasaran



Lampiran 5.

A. BIODATA KETUA TIM: SRI SULISTYO PURNOMO

B. BIODATA ANGGOTA 1 TIM: ARIEF ADITYAWAN SOSROYUDHO

1. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Arief Adityawan Sosroyudho, S.Sn., M.Sn.
2	Pendidikan	Seni Rupa Dan Desain, Magister Seni, ITB
3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10697003
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 4 Mei 1965
5.	Alamat Rumah	Jl. Penjernihan 5/No.7 - Pejompongan, Jakarta 10210
6.	Nomor HP	0858 6406 5146
7.	Alamat Kantor	FSRD, Universitas Tarumanagara
8.	Nomor Telepon/Fax	021-5663125
9.	Alamat e-mail	ariefs@fsrd.untar.ac.id
10	Pekerjaan	Dosen tetap Universitas Tarumanagara
11	Organisasi Profesi	Asosiasi Desain Grafis Indonesia (2012-2015)

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	Program:	S1	S2
2.	Nama PT	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung
3.	Bidang Ilmu	Seni Rupa Dan Desain	Magister Seni
4.	Tahun Masuk	1984	1993
5.	Tahun Lulus	1999	2003
6.	Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Iklan TV pada proses belajar Anak Usia SD (1993)	Propaganda Ideologi Visual Bapak Pembangunan Indonesia: Kajian Semiotik terhadap Sistem Tanda Media Komunikasi Orde Baru
7.	Nama Pembimbing	Prof Dr. Primadi Tabrani Priyanto Soenarto	Dr. Yasraf Amir Piliang, M.A. Dr. Priyanto Soenarto, MSn.

3. BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Penerbit
1	2010	Buku: Tinjauan Desain Grafis, Dari Revolusi Industri hingga Indonesia Kini.	Bersama Tim Litbang Concept. Penerbit Concept Media, Jakarta
2	2008	Buku: Propaganda Pemimpin Politik Indonesia, Mengupas Semiotika Orde Baru Soeharto	Penerbit LP3ES, Jakarta

4. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PENULISAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah
1	2012	Prosiding: Kolong Jembatan (<i>underpass</i>) Sebagai Ruang Perebutan Makna: Seni Mural dan Iklan Komersial di Jakarta	ITB	
2	2018	Penelitian: Peranan Desainer Grafis Tionghoa di Nusantara: Kajian terhadap artikel di Majalah Sin-Po Periode 1940 -1942	DPPM UNTAR	
3	2018	Penelitian: Desain Logo Surat Kabar di Jakarta pada Masa Kemerdekaan RI: Kajian Interpretasi Visual terhadap Logo Surat kabar di Jakarta yang terbit pada 1945	DPPM UNTAR	
4	2019	Pemetaan Ekonomi Kreatif Sektor Industri Sepatu Kulit Bertaraf Unggulan Di Kota Bandung Jawa Barat	LPPM UNTAR	

5. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul PKM	Sumber	Jumlah
1	2011	Peran Desain Komunikasi Visual dalam Pengembangan Wilayah di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, Jawa Tengah (Ketua)	LPKMV/ DPPM UNTAR	7.000.000
2	2011	Pameran foto serta Batik "Juwana:Mutiara Pantai Utara" Jabatan : Anggota,	LPKMV/ DPPM UNTAR	4. 000.000
3.	2012	Branding Wilayah Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati – Jawa Tengah Jabatan: Anggota	LPKMV DPPM UNTAR	8.000.000

4.	2018	Eksplorasi Imajinasi sebagai Sarana Membangun Karakter Anak dalam Aplikasi Mural Area Terbuka di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan – Jakarta Barat	DPPM UNTAR	10.700.000
5.	2019	Pelatihan Menggambar untuk Mengenalkan Budi Pekerti pada Anak Usia Sekolah Dasar di RPTRA Mandala, Kel Tomang – Jakarta Barat.	DPPM UNTAR	8.500.000
6	2019	Perancangan Grafis Bemobaca sebagai Sarana Perpustakaan Keliling untuk Anak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.	LPPM UNTAR	

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 12 Maret 2020

Arief Adityawan Sosroyudho

C. BIODATA ANGGOTA 2 TIM: BUDI DARMO

1. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Budi Darmo, S.Sn., M.Ds.
2	Pendidikan	Seni Rupa Dan Desain, Magister Desain
3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10607003
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 31 Maret 1978
5.	Alamat Rumah	Jl. Pluit Permai 3 No. 4, Jakarta Utara 14450
6.	Nomor HP	0815 8829 825
7.	Alamat Kantor	FSRD, Universitas Tarumanagara
8.	Nomor Telepon/Fax	021-5663125
9.	Alamat e-mail	budid@fsrd.untar.ac.id
10	Pekerjaan	Dosen tetap Universitas Tarumanagara

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	Program:	S1	S2
2.	Nama PT	Universitas Tarumanagara	Universitas Trisakti
3.	Bidang Ilmu	Seni Rupa Dan Desain	Magister Desain
4.	Tahun Masuk	1996	2014
5.	Tahun Lulus	2001	2016
6.	Judul Skripsi/Tesis	Perancangan Desain Komunikasi Visual Untuk Promosi Produk Minuman Capri-Sonne	Kajian Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Dalam Memahami Tanda Dan Makna Terhadap Budaya Lokal Di Indonesia
7.	Nama Pembimbing	Prof. Dr. J. Pamudji Suptandar Julius Andi Nugroho, S.Sn Dra. Sunarwati	<i>Dr. Agung Eko Budi Waspada, M.Sn Pongky A. Purnama, BFA., M.Sn</i>

3. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PENULISAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah
1	2014	Penelitian : Tanda Topi Toga Pada Fitur Find Alumni di Aplikasi Line	Mandiri	
2	2015	Penelitian : Desain <i>Sign System</i> Di Kawasan Wisata Pantai Barat Pada Pantai Pangandaran, Jawa Barat, Indonesia	Mandiri	
3	2018	Penelitian : Analisis Komunikasi Konten Visual “EPIC” FSRD di Media Sosial Instagram dalam Sudut Pandang Penggunaanya	DPPM UNTAR	
4	2019	Penelitian : Studi Visual pada Media Promosi Produk Kayu	DPPM UNTAR	

4. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul PKM	Sumber	Jumlah
1	2011	Penyusunan Peta Wisata Belitung, Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara multidisiplin oleh Fakultas Ekonomi dan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jabatan : Anggota	LPKMV/ DPPM UNTAR	
2	2011	Lomba Lukis di Kabupaten Karawang, Pengabdian Masyarakat oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jabatan : Anggota	LPKMV/ DPPM UNTAR	
3.	2012	Penanaman Pohon di Wilayah Kecamatan Tambun Utara - Bekasi, dalam rangka Hari Menanam Pohon Indonesia 2012, Pengabdian Masyarakat, Jabatan : Anggota	LPKMV / DPPM UNTAR	
4.	2014	Pembuatan Packaging dan Tag untuk Keperluan Souvenir Patung Badak Jawa, Jabatan : Anggota	LPKMV / DPPM UNTAR	
5.	2018	Pelatihan Fotografi untuk Promosi Produk Industri Masyarakat DKK Semoyo, Gunung Kidul, Yogyakarta Jabatan : Anggota	DPPM UNTAR	

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya
Jakarta, 2 Maret 2020

Budi Darmo

D. RIWAYAT ANGGOTA 3 TIM: AMALIA SETYOWULAN

1. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Amalia Setyowulan S.Ds, M.Ds.
2	Pendidikan	Desain Komunikasi Visual, Magister Desain
3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	3275086612910014
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 26 Desember 1991
5.	Alamat Rumah	Jati Bening Estate Blok A5/2 Bekasi 17412
6.	Nomor HP	0812 2302 3472
7.	Alamat Kantor	FSRD, Universitas Tarumanagara
8.	Nomor Telepon/Fax	021-5663125
9.	Alamat e-mail	amaliasetyowulan@gmail.com
10	Pekerjaan	Dosen tidak tetap Universitas Tarumanagara
11	Organisasi Profesi	-

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	Program:	S1	S2
2.	Nama PT	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung
3.	Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Desain
4.	Tahun Masuk	2009	2016
5.	Tahun Lulus	2013	2019
6.	Judul Skripsi/ Tesis	Aplikasi Buku Anak Interaktif Tentang Cara Memelihara Kucing	Keterlibatan Emosi Pemain Saat Terjadi Interaksi Dalam Game Mobile
7.	Nama Pembimbing	Hafiz Aziz Ahmad S.Sn.,M.Des.,Ph.D.	Dr. Intan Rizky Mutiaz M.Ds.

3. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PENULISAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah
1	2018	Submitted: Perubahan Emosi Pemain Berdasarkan Sistem Pada <i>Team-Based Mobile Game</i> .	Jurnal Sosioteknologi	
2	2019	Publish: Keterlibatan Emosi Pemain Saat Terjadi Interaksi Dalam Game Mobile.	Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni	

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya
Jakarta, 24 September 2019

Amalia Setyowulan